



EKOMA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, AKUNTANSI

Surat Keterangan

Nomor : 442/EKOMA-UA.INSTT/VI/2024

Editor In Chief Jurnal EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Putri Suwandari¹, Erika Takidah², Ati Sumiati³
Instansi : Universitas Negeri Jakarta

Memang benar yang bersangkutan telah mengirimkan artikel yang berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jakarta Tahun 2020)**” pada Jurnal EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan dapat kami **TERIMA** untuk diterbitkan pada Vol.3 No.5 Edisi Juli 2024. Jurnal EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi saat ini terindeks **SINTA 6**, Google Scholar, Dimensions, Garuda, dll.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 02 Juni 2024

Hormat Kami,
Editor In Chief,



Ahmad Ulil Albab Al Umar

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Tahun 2020)

Putri Suwandari¹, Erika Takidah², Ati Sumiati³

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta

E-mail: putrisuwandari18@gmail.com¹, erikatakidah@unj.ac.id², ati-sumiati@unj.ac.id³

Article History:

Received: 29 Juni 2024

Revised: 08 Juli 2024

Accepted: 13 Juli 2024

Keywords: Literasi

Keuangan Syariah,
Kepercayaan, Minat
Menabung

***Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat mereka dalam menabung di bank syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan partisipan dari 177 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Analisis data dilakukan menggunakan uji T, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menyimpulkan hal-hal berikut. Pertama, literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Kedua, kepercayaan mahasiswa juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Selanjutnya, literasi keuangan dan kepercayaan mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun belakangan ini, terjadi pertumbuhan yang signifikan dalam industri keuangan syariah. Fenomena ini terlihat dari peningkatan jumlah lembaga keuangan syariah yang muncul, serta penawaran produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Saputra et al. (2023) menyatakan bahwa sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992, lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Bank Muamalat Indonesia memainkan peran penting dalam aktivitas ekonomi di Indonesia, seperti memberikan permodalan dan akses kepada pelaku bisnis, serta memungkinkan transaksi besar dan berskala global.

Salah satu lembaga keuangan syariah yang akhir-akhir ini menunjukkan eksistensinya adalah bank syariah. Hal tersebut didukung dengan upaya pemerintah dalam meresmikan beberapa bank umum syariah di Indonesia, antara lain PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, dan PT Bank BNI Syariah. Sedangkan Bank BTN Syariah masih menjadi unit usaha syariah dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) (Rokhmania et al., 2020). Dengan beroperasinya bank umum syariah ini, penduduk Indonesia yang sebagian besar beragama Islam memiliki peluang besar untuk menjadi penggerak utama dalam kemajuan bank syariah di masa mendatang.



Gambar 1. Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Agama Tahun 2022

Berdasarkan informasi dari Kementerian Dalam Negeri, Indonesia merupakan negara dengan populasi umat Islam terbesar di dunia. Pada Juni 2022, jumlah penduduk Indonesia tercatat sebanyak 275,77 juta jiwa, dengan 87,02% di antaranya beragama Islam (Rizaty, 2023). Dengan mempertimbangkan data tersebut, sudah seharusnya bank syariah di Indonesia memiliki peluang besar untuk mengambil pangsa pasar.

Tabel 1. Jumlah Nasabah di Indonesia Tahun 2018-2020

Tahun	Nasabah di Bank Konvensional	Nasabah di Bank Syariah	Jumlah Nasabah
2018	19.996.197	4.338.359	24.334.556
2019	22.120.609	4.894.997	27.015.606
2020	25.195.687	5.341.698	30.537.385

Namun, data tersebut menunjukkan perbedaan signifikan dalam peluang pasar bagi bank syariah di Indonesia. Minat masyarakat untuk menabung di bank syariah masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional. Pada tahun 2020 misalnya, sekitar 82,5% nasabah menggunakan layanan bank konvensional, sementara hanya sekitar 17,5% yang memilih bank syariah (OJK, 2021). Hal ini mengindikasikan bahwa minat menabung di bank syariah masih belum mencapai tingkat yang signifikan dibandingkan dengan bank konvensional.

Rendahnya minat menabung bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya literasi keuangan syariah masih cukup rendah. Tanpa adanya literasi yang baik, maka tidak ada dorongan motivasi untuk menabung di bank syariah. Kondisi saat ini menunjukkan bahwa bank syariah masih mengalami disorientasi dari masyarakat Indonesia. Pada Juni 2020, bank konvensional mendominasi pangsa pasar dengan persentase sebesar 92,1%, sedangkan perbankan syariah masih jauh tertinggal dengan persentase sebesar 7,09% (OJK, 2022).

Tabel 2. Tingkat Literasi Keuangan di Indonesia Tahun 2022

Tahun	Konvensional		Syariah	
	Literasi	Inklusi	Literasi	Inklusi
2019	38,03%	76,19%	8,93%	9,10%
2022	49,68%	38,16%	9,14%	12,12%

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi (SNLKI) yang dilakukan oleh OJK (2022), indeks literasi keuangan masyarakat memang meningkat dibandingkan tahun 2019. Akan tetapi, masih terjadi ketimpangan yang cukup signifikan. Indeks literasi keuangan syariah baru mencapai 9,14%, sementara indeks literasi keuangan konvensional sudah mencapai angka 49,68%. (Amanda, 2022).

Pada perguruan tinggi, khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, literasi keuangan syariah seharusnya sudah lebih banyak diperoleh, mulai dari mata kuliah ekonomi syariah, akuntansi syariah, serta seminar atau organisasi yang berkaitan dengan keuangan syariah, untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sudah paham mengenai keuangan dasar, baik secara konvensional maupun syariah, seharusnya memiliki tingkat literasi keuangan syariah lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat umum. Namun, OJK (2019) menyatakan bahwa mahasiswa secara komposit memiliki indeks literasi keuangan sebesar 23,4%, sedangkan pada kelompok usia 18-25 tahun secara komposit memiliki indeks literasi keuangan sebesar 32,1%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan pendapat Salim et al. (2021), mahasiswa, sebagai individu yang terdidik, memiliki peran krusial dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Mahasiswa yang kurang memahami literasi keuangan syariah cenderung membuat kesalahan dalam mengelola keuangan mereka sendiri, yang pada gilirannya mempengaruhi minat mereka dalam menabung di bank syariah. Minat menabung di bank syariah bisa dipahami melalui pemahaman mereka akan literasi keuangan syariah, yang mencakup pengetahuan dasar tentang keuangan yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah.

Selain literasi keuangan syariah, kepercayaan juga merupakan faktor yang memengaruhi minat seseorang dalam menabung di bank syariah. Usvita (2021) menyatakan bahwa kepercayaan merupakan kondisi psikologis yang bergantung pada situasi individu dan lingkungannya. Ketika seseorang tertarik pada suatu hal, mereka cenderung melakukan hal tersebut berdasarkan argumen yang mudah dimengerti dan meyakinkan. Reputasi lembaga keuangan syariah sangat berperan dalam membangun kepercayaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menabung di bank syariah.

Namun, diperlukan tinjauan lebih lanjut terhadap kepercayaan masyarakat terhadap menabung di bank syariah. Prastiwi (2018) menyatakan bahwa alasan mengapa masyarakat masih ragu menggunakan layanan bank syariah adalah karena mereka meragukan keamanan dana mereka saat menggunakan produk atau layanan yang ditawarkan oleh bank syariah, dan juga karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang komitmen agama untuk menghindari riba. Hal yang serupa juga berlaku untuk kalangan mahasiswa, di mana mereka masih merasa kurang yakin untuk menabung di bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah dan kepercayaan menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat dalam menabung di bank syariah.

Namun, dalam beberapa penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan hasil yang menciptakan kesenjangan dalam penelitian. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kardoyo et al. (2020) dan Rozikin (2020) ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap minat menabung di bank syariah. Namun, hasil penelitian oleh Yuningsih et al. (2022) dan Subkhan et al. (2021) menunjukkan hasil yang bertentangan, bahwa literasi keuangan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menabung. Selain itu, terdapat juga perbedaan dalam penelitian tentang peran kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian oleh Rudi Handoyo Rudi Handoyo (2022) dan Nengsih et al. (2021) v Nazaruddin Azis (2022) dan Velayati (2021) bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

LANDASAN TEORI

Minat Menabung

Minat adalah keinginan yang muncul dalam diri seseorang atau kelompok tanpa adanya

paksakan untuk mencapai suatu tujuan. Ketertarikan terhadap sesuatu hal atau aktivitas tanpa perintah orang lain juga disebut minat. Minat dapat direalisasikan dengan cara mengarahkan potensi menuju tanggapan seseorang terhadap bidang tertentu. Minat akan muncul jika kita memiliki bentuk pilihan atau pandangan terhadap suatu hal yang dapat dijangkau indera maupun dari pikiran-pikiran individual.

Menabung adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang dapat ditarik sesuai dengan syarat-syarat antara nasabah dan bank. Menurut Kusumadewi (2019) menabung adalah pilihan portofolio aset yang bertujuan untuk berjaga-jaga dan investasi, sedangkan dalam buku “Bank Syariah dari Teori ke Praktek” karangan Antonio (2001) mengatakan bahwa menabung adalah tindakan yang dianjurkan dalam Islam untuk mempersiapkan diri melaksanakan perencanaan di masa yang akan datang ataupun menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan, yang berarti bahwa menabung memerlukan suatu keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uang mereka di bank.

Berdasarkan definisi minat dan menabung yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah suatu tindakan atau aktivitas seseorang yang mengarahkan pada kecenderungan dan keinginan untuk mengambil tindakan serta melakukan perencanaan hingga memilih produk untuk melakukan penyimpanan, tanpa adanya unsur paksaan dari pihak manapun.

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah perluasan dari literasi keuangan yang mengintegrasikan elemen berdasarkan syariat Islam (Salim et al. 2021). Literasi keuangan syariah meliputi berbagai aspek dalam keuangan, mulai dari aspek pengelolaan uang dan harta, aspek perencanaan keuangan. Definisi ini sejalan dengan pandangan Adiyanto (2021), yang menggambarkan literasi keuangan syariah sebagai kemampuan dalam memahami dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah serta mengelola keuangan dengan prinsip syariah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pemahaman ini juga ditegaskan oleh Puspitasari et al. (2021) yang menekankan bahwa literasi keuangan syariah mencakup pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan syariah, perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, serta dampaknya terhadap perilaku ekonomi berdasarkan prinsip syariah. Di sisi lain, Tulasmi (2020) menggambarkan literasi keuangan syariah sebagai tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan syariah, yang diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman khusus dalam konteks keuangan syariah. Akan tetapi, literasi keuangan syariah dianggap sebagai pemahaman yang didapatkan ketika individu mendapatkan sebuah pendidikan dan pengalaman. Lebih lanjut, literasi keuangan syariah merupakan “pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan atau pengalaman khusus yang berkaitan dengan konsep dan produk penting keuangan syariah ” (Nawi et al. 2018).

Namun, terdapat pendekatan berbeda yang diajukan oleh Ahmad et al. (2020) dalam Handayanti (2022) yang membagi literasi keuangan Islam menjadi dua jenis berdasarkan pengetahuan subjektif tentang kepatuhan syariah dan pemahaman tentang riba serta bagi hasil. Meskipun demikian, kesimpulan dari Abdullah et al. (2018) dalam Umi Widyastuti (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan, baik konvensional maupun syariah, mengacu pada pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan, kemampuan memecahkan masalah keuangan, serta manajemen keuangan yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Dengan demikian, literasi keuangan syariah merupakan pemahaman mendalam tentang konsep, lembaga, dan produk keuangan syariah, yang memungkinkan seseorang untuk mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

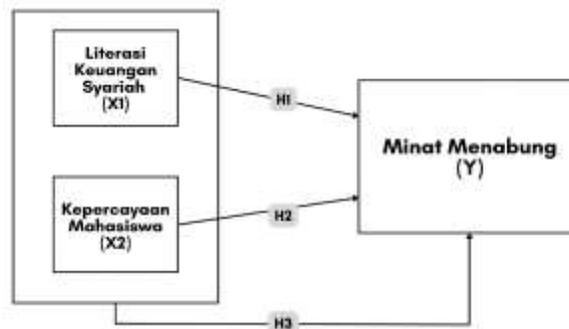
Kepercayaan Mahasiswa

Kepercayaan adalah perasaan percaya pihak tertentu terhadap yang lain dalam melakukan *relationship* berdasarkan suatu keyakinan bahwa orang yang dipercayainya tersebut memiliki segala kewajibannya secara baik yang sesuai yang diharapkan. Pernyataan yang selaras dengan definisi diatas bahwa kepercayaan merupakan kepercayaan dari pihak tertentu terhadap pihak lain atau mitra bisnis dalam melakukan keyakinan bahwa orang yang dipercayainya tersebut memiliki segala kewajiban secara baik sesuai yang diharapkan (Mail Hillian Batin, 2019).

Sehubungan dengan pernyataan sebelumnya, menurut Islamiyah (2020) definisi kepercayaan adalah sebagai satu keyakinan pada pihak lain yang berkaitan dengan hubungan bisnis. Selain menegaskan bahwa kepercayaan adalah dasar atau pondasi dari sebuah bisnis, membangun kepercayaan dalam hubungan jangka panjang dengan pelanggan adalah bagian penting dalam menumbuhkan loyalitas pelanggan. Kepercayaan didefinisikan sebagai persepsi akan kehandalan dan sudut pandang konsumen didasarkan pada pengalaman atau interaksi yang dicirikan oleh terpenuhinya harapan akan kinerja produk dan kepuasan (Lampengan et al. 2019).

Berdasarkan pendapat Kristanto (2021) kepercayaan adalah kemauan seseorang yang timbul karena kepekaan terhadap tindakan yang berharap orang lain akan melakukan tindakan tertentu kepada orang yang mempercayainya, tanpa harus tergantung pada kemampuannya untuk mengawasi dan mengendalikannya. Sementara itu, Andriani (2019) menyatakan bahwa kepercayaan merupakan keyakinan seseorang untuk menemukan apa yang diinginkan.

Kerangka Penelitian



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara penelitian yang nanti kebenarannya ada dibuktikan dalam peneitian tersebut. Hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah.
- H2 : Terdapat pengaruh signifikan kepercayaan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah.
- H3 : Terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, berdasarkan dalam kutipan buku Agustianti (2022) metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme. Metode ini

digunakan untuk menginvestigasi suatu populasi atau sampel khusus dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan mengumpulkan data yang memanfaatkan alat penelitian berupa kuesioner atau angket.

Penentuan metode ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, yakni untuk memastikan apakah ada hubungan antara variabel independen, yaitu literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap variabel terikat, yaitu minat menabung di bank syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari responden. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Tahun 2020, dengan populasi terjangkau mahasiswa pendidikan di Fakultas Ekonomi. Sedangkan, sampel pada penelitian ini sebanyak 177 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan Tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan sampel sebanyak 177 responden dengan kriteria apabila nilai signifikansi atau *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05 maka, data berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		177	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	9.80818626	
Most Extreme Differences	Absolute	.058	
	Positive	.058	
	Negative	-.046	
Test Statistic		.058	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig	.159	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.149
		Upper Bound	.168

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan output hasil perhitungan pada tabel diatas *Asymp. Sig (2-tailed)* dari *Unstandardized Residual* sebesar 0,200 >0,05, nilai residual lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi yaitu 0,05. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data minat menabung, literasi keuangan syariah, dan kepercayaan mahasiswa berdistribusi normal atau tidak terjadi gangguan normalitas.

b. Uji Linear

Pengujian linearitas ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, hubungan antara variabel dependen dengan independen harus linear. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* yang dapat dilihat pada ANOVA Table dari output yang dihasilkan oleh program SPSS. Dengan kriteria apabila nilai dari *linearity* < 0,05 dan nilai *Deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Literasi Keuangan Syariah	Between Groups (Combined)		9576,922	48	199,519	2,069	,001
	Linearity		4019,967	1	4019,967	41,667	,000
	Deviation from Linearity		5556,955	47	118,233	1,226	,186
	Within Groups		12343,293	128	96,432		
	Total		21920,215	176			

Berdasarkan hasil output pengujian pada tabel 4 diatas, bahwa nilai signifikansi *linearity* sebesar $0,00 < 0,05$, sedangkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar $0,186 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi antara literasi keuangan syariah dan minat menabung. Selanjutnya, hasil output kepercayaan mahasiswa dan minat menabung menggunakan SPSS sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Kepercayaan Mahasiswa	Between Groups (Combined)		5955,909	23	258,955	2,482	,001
	Linearity		2958,200	1	2958,200	28,351	,000
	Deviation from Linearity		2997,770	22	136,262	1,306	,176
	Within Groups		10964,245	153	104,341		
	Total		21920,215	176			

Berdasarkan hasil output pengujian pada tabel IV.15 diatas, bahwa nilai signifikansi *linearity* sebesar $0,00 < 0,05$, sedangkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar $0,176 > 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi antara kepercayaan mahasiswa dan minat menabung.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengukur pengaruh variabel literasi keuangan syariah, kepercayaan mahasiswa, dan minat menabung maka dilakukan analisis regresi linear berganda.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.417	10.381		.426	.671
	Literasi Keuangan Syariah	.286	.063	.334	4.568	.000
	Kepercayaan Mahasiswa	.503	.159	.231	3.156	.002

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan data diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y' = 4,417 + 0,286x_1 + 0,503x_2$$

Sehingga, dapat disimpulkan jika literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa nilainya nol (0) atau tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan, maka minat menabung bernilai 4,417. Nilai koefisien literasi keuangan syariah sebesar 0,286, yang berarti apabila literasi keuangan syariah mengalami peningkatan sebesar satu poin maka minat menabung akan meningkat juga sebesar 0,286 pada konstanta 4,417 dengan asumsi nilai koefisien literasi keuangan syariah tetap. Koefisien literasi keuangan syariah bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah.

Selanjutnya, koefisien kepercayaan mahasiswa sebesar 0,503, berarti kepercayaan mahasiswa mengalami peningkatan sebesar satu poin maka minat menabung akan meningkat sebesar 0,503 pada konstanta 4,417 dengan asumsi nilai koefisien kepercayaan mahasiswa tetap. Koefisien kepercayaan mahasiswa bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara kepercayaan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah, maka dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi dengan uji T. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan kriteria apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai signifikansi dari uji $t < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dibawah ini merupakan tabel dari hasil perhitungan uji t menggunakan SPSS sebagai berikut,

Tabel 7. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.417	10.381		.426	.671
	Literasi Keuangan Syariah	.286	.063	.334	4.568	.000
	Kepercayaan Mahasiswa	.503	.159	.231	3.156	.002

a. Dependent Variable: Minat Menabung

1) Pengujian Koefisien Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil output diatas, t_{hitung} untuk literasi keuangan syariah memiliki nilai sebesar 4,568, sedangkan t_{tabel} dapat dicari pada statistik

dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = (n-k-1) = 177$ didapat t tabel sebesar 1,974. Maka, nilai t hitung (4,568) > t tabel (1,974) dan nilai signifikansi sebesar $(0,000) < (0,05)$. Sehingga, dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti bahwa literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

2) Pengujian Koefisien Kepercayaan Mahasiswa

Berdasarkan hasil output diatas, t hitung untuk kepercayaan masyarakat memiliki nilai sebesar 3,156, sedangkan t tabel dapat dicari pada statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = (n-k-1) = 177$ didapat t tabel sebesar 1,974. Maka, nilai t hitung (3,156) > t tabel (1,974) dan nilai signifikansi sebesar $(0,000) < (0,05)$. Sehingga, dapat disimpulkan H2 diterima yang berarti bahwa kepercayaan mahasiswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas dan variabel terikat, yaitu literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat menabung dengan kriteria apabila f hitung > f tabel serta nilai signifikansi dari uji f < 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independent. Berikut merupakan hasil uji F melalui SPSS.

Tabel 8. Koefisien Regresi Secara Stimulan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4988,924	2	2494,462	25,635	,000 ^b
	Residual	16931,291	174	97,306		
	Total	21920,215	176			

a. Dependent Variable: Minat Menabung
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Mahasiswa, Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 25,635, sedangkan F tabel dapat dilihat pada tabel statistic dengan signifikansi 0,05 df 1 (jumlah variabel-1) atau $2-1 = 1$, dan df 2 ($n-k-1$) atau $177-2-1$. Maka didapat f tabel sebesar 3,6889, dengan kata lain menunjukkan terdapat pengaruh signifikan secara stimulant antara variabel literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat menabung karena f hitung (25,635) > f tabel (3,6889) dan signifikansi sebesar $(0,000) < (0,05)$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah.

c. Uji Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah, maka dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi atau R^2 sebagai berikut.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 ^a	.228	.219	9.864

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Mahasiswa, Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan *R Square*, hasil analisis data tersebut diperoleh sebesar 0,228. Dengan demikian, diketahui bahwa minat menabung di bank syariah dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa sebesar 22,8%, sedangkan dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Angka *R Square* disebut juga sebagai koefisien determinasi dengan nilai sebesar 0,228 atau sama dengan 22,8%. Angka ini memiliki arti bahwa sebesar 22,8% tingkat keputusan yang dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel minat menabung. Sementara itu, sisanya sebesar 77,2% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Dengan kata lain, besarnya pengaruh minat menabung di bank syariah terhadap tingkat kepuasan adalah 22,8%.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Hasil penelitian yang disajikan di atas menunjukkan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan syariah dan minat menabung. Hal ini diperkuat dengan koefisien X_1 pada uji regresi sebesar 0,286, yang mengindikasikan bahwa peningkatan satu poin dalam literasi keuangan syariah akan menghasilkan peningkatan sebesar 0,286 dalam minat menabung di bank syariah, dengan konstanta sebesar 4,417. Uji signifikansi parsial atau uji t juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat menabung, dengan nilai t hitung (4,568) > t tabel (1,974) dan nilai signifikansi (0,000) < (0,05).

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadan & Nasution, 2022) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (BTN KC Syariah Medan)”. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menabung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah, semakin tinggi juga minat untuk menabung.

Selanjutnya, pada penelitian yang dilakukan oleh (Yana, Esti, 2023) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pt. Bank Bca Syariah Kc Jatinegara)”, juga menunjukkan temuan serupa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Non probability Sampling dan melibatkan 100 responden. Hasil analisis regresi linier berganda secara parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung. Pengujian simultan dengan analisis linier berganda (Uji F) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung. Temuan utama dalam

penelitian ini adalah pengaruh yang dominan dari literasi keuangan syariah terhadap minat menabung nasabah bank BCA Syariah KC Jatinegara.

Kemudian, hasil yang serupa juga ditunjukkan oleh penelitian (Lucyana Widiawati et al., 2023) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (BSI)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak literasi keuangan syariah terhadap niat menabung di bank syariah (BSI). Metode kuantitatif digunakan dengan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Sampel penelitian adalah 31 mahasiswa S1 yang dipilih menggunakan teknik quota sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung di bank syariah (BSI).

2. **Pengaruh Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, didapatkan temuan bahwa kepercayaan mahasiswa memiliki pengaruh positif terhadap minat mereka untuk menabung. Koefisien X^2 pada uji regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin dalam kepercayaan mahasiswa akan berkontribusi pada peningkatan sebesar 0,503 dalam minat menabung di bank syariah, dengan konstanta 4,417. Pengujian signifikansi parsial atau uji t juga menunjukkan bahwa kepercayaan mahasiswa secara parsial memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat menabung.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Malik et al., 2021), penelitian ini melibatkan 86 responden dengan metode kuantitatif, menunjukkan bahwa promosi dan kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Hasil uji-F juga menegaskan bahwa promosi, pengetahuan, dan kepercayaan secara bersama-sama memiliki dampak signifikan terhadap minat menabung.

Selain itu, penelitian yang sama ditunjukkan oleh penelitian (Andriani & Halmawati, 2019), juga menunjukkan temuan yang serupa. Dengan menggunakan teknik regresi berganda, hasil penelitian menegaskan bahwa kepercayaan memiliki dampak positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Pada penelitian (Khairunnisa & Mustikawati, 2020), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa promosi, pemahaman bagi hasil, dan kepercayaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UNY untuk menabung di bank syariah, baik secara individu maupun bersama-sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pada pembahasan sebelumnya, maka penelitian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Kemudian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah. Begitu pun, hubungan literasi keuangan syariah dan kepercayaan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan.

DAFTAR REFERENSI

Adiyanto, M. R., & Purnomo, A. S. D. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.

- Agustianti, R. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. In *Hukum Perumahan*. https://books.google.co.id/books?id=t3zPqTnRjX0C&dq=wrong+diet+pills&source=gbs_navlinks_s
- Amanda, G. (2022). *OJK: Jarak Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional Perlu Diperkecil*. REPUBLIKA; REPUBLIKA. [https://ekonomi.republika.co.id/berita/rv1v4b423/ojk-jarak-literasi-keuangan-syariah-dan-konvensional-perlu-diperkecil#:~:text=Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan,konvensional mencapai 49%2C68 persen.](https://ekonomi.republika.co.id/berita/rv1v4b423/ojk-jarak-literasi-keuangan-syariah-dan-konvensional-perlu-diperkecil#:~:text=Berdasarkan%20Survei Nasional Literasi dan,konvensional mencapai 49%2C68 persen.)
- Andriani, G. F., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1322–1336. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.145>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (p. 160).
- Handayanti, V. (2022). Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Case-Based Learning (CBL) Mata Kuliah Struktur Baja Sub CPMK Sambungan Baja. *UNS (Universitas Sebelas Maret)*, 1–23.
- Haryono, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(1), 133–156. <https://doi.org/10.56436/jocis.v1i1.95>
- Islamiyah, N., Hidayati, N., & Rizal, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi, dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Ulang. *Riset Manajemen*, 161.
- Kardoyo, Nurkhin, A., Muhsin, Mukhibad, H., & Aprilia, F. D. (2020). The effect of knowledge, promotion, and religiosity on intention to use Islamic banking sendees. *International Journal of Financial Research*, 11(2), 128–135. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p128>
- Khairunnisa, A., & Mustikawati, I. (2020). Pengaruh Promosi, Pemahaman Bagi Hasil, Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Profita*, 8(6), 248–253.
- Krisnanto, A., & Yulianthini, N. N. (2021). Pengaruh Nilai Pelanggan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Jasa Gojek di Kota Singaraja. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 76.
- Kusumadewi, R., Yusuf, H. A. A., & Wartoyo. (2019). *Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren*.
- Lampengan, P., Massie, J. D. ., & Roring, F. (2019). Pengaruh Motivasi, Kepercayaan Dan Sikap Konsumen Terhadap Minat Beli Pengguna Online Shop Zalora Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Manado. *Emba*, 7(4), 5693–5703. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/26449>
- Lucyana Widiawati, Imamah Hastiati Hajidah, Rani Ambar wati, Henny Saraswati, & Wahyu Hidayat. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (BSI). *Student Research Journal*, 1(3), 64–84. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.315>
- Mail Hillian Batin. (2019). Penanganan Keluhan, Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 45.
- Malik, A., Ahmad Syahrizal, & Anisah. (2021). Pengaruh Promosi, Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kcp Singkut Pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya. *Jurnal Margin*, 1(1), 28–43.
- Nawi, F. A. M., Daud, W. M. N. W., Ghazali, P. L., Yazid, A. S., & Shamsuddin, Z. (2018). Islamic Financial Literacy: A Conceptualization and Proposed Measurement. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(12), 629–641. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i12/5061>

- Nazaruddin Aziz, V. S. H. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 3(3), 227–234. <https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/jurnal-pundi/article/view/183/98>
- OJK. (2021). *Otoritas Jasa Keuangan*. OJK. <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>
- OJK. (2022). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah di Indonesia*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–130.
- Pangestika Chandra Dewi, Umi Widyastuti, & Muhammad Yusuf. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Norma Subjektif, Dan Sikap Terhadap Niat Menabung Mahasiswa Pendidikan Di Jabodetabek. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(3), 692–704. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0303.07>
- Prastiwi, I. E. (2018). Pengaruh Persepsi Anggota Pada Sharia Compliance, Komitmen Agama dan Atribut Produk Islam Terhadap Customer's Trust Yang Berdampak Pada Keputusan Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada BMT Amanah Ummah Sukoharjo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), 28. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i1.162>
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Ramadan, N., & Nasution, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (Btn Kc Syariah Medan). *Jurnal Akmami*, 3(3), 569–579.
- Rizaty, M. A. (2023). *Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam pada 2022*. DataIndonesia.Id.
- Rokhmania Nurmaeni, Siti Hasanah, M. W. (2020). ANALISIS PENGARUH HEDONISME, RELIGIUSITAS, MOTIVASI, DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA PT BANK BRI SYARIAH, TBK KANTOR CABANG PEMBANTU MAJAPAHIT SEMARANG). *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 3(November), 303–312.
- Rozikin, A. Z., & Sholekhah, I. (2020). Islamic Financial Literacy, Promotion, and Brand Image Towards Saving Intention in Sharia Bank. *Iqtishadia*, 13(1), 95. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v13i1.6489>
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 226–244. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.752>
- Saputra, R. A., Maulana, H., Farid, D., Susana, L. M., Mulyasari, H., Pakarti, M. H. A., & Hendriana. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Pemilihan Produk Simpanan BMT Rukun Abadi (Studi Kasus Anggota Koperasi BMT Rukun Abadi). *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 2(3), 63–80. <https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/Transformasi/article/view/955%0Ahttps://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/Transformasi/article/download/955/864>
- Subkhan, M., & Yusli, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, Brand Image Dan Word of Mouth Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah (Studi Kasus Di Bank Syariah Kabupaten Sleman). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*,

262–276.

- Titin Agustin Nengsih, Hamzah, Muhammad Maulana, A. (2021). Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 28–39.
- Tulasmu, T., & Mukti, T. (2020). Peran Pegadaian Syariah dalam Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 239. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1072>
- Usvita, M. (2021). Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Nagari Syariah Kcp Simpang Empat. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(1), 47–53. <https://doi.org/10.31846/jae.v9i1.339>
- Velayati, M. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Masyarakat Di Masa Pandemi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Brand Awareness Sebagai Variabel Moderating. *Institut Agama Islam Negeri Salatiga*.
- Yana, Esti, A. Y. A. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus PT. Bank BCA Syariah KC Jatinegara)*. 296–317.
- Yuniningsih, Y., Santoso, B., Mestika Sari, I., Auththor Firdausy, A., & Romadhon, I. C. (2022). Financial Literacy and Motivation to Stimulate Saving Behavior Intention in form of Bank Customer Deposits. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 05(11), 3334–3340. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i11-19>